

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelenggaraan makanan institusi merupakan kegiatan dalam penyelenggaraan makanan yang dilakukan dalam jumlah besar atau massal. Terdapat batasan mengenai jumlah yang diselenggarakan oleh setiap negara yang disesuaikan dengan kesepakatan masing-masing. Di Indonesia sendiri, disebut penyelenggaraan makanan massal apabila penyelenggaraannya dilakukan lebih dari 50 porsi dalam sekali pengolahan. Sehingga jika 3 kali makan dalam sehari menjadi 150 porsi yang diolah. Pada penyelenggaraan makanan institusi yang termasuk ke dalam kelompok pelayanan kesehatan merupakan penyelenggaraan makanan yang dilakukan di rumah sakit, Puskesmas perawatan atau klinik perawatan (Bakri dkk, 2018).

Dari ketiga instansi kesehatan tersebut, penyelenggaraan makanan yang dilakukan di rumah sakit merupakan penyelenggaraan makanan yang paling kompleks karena membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak, jumlah pasiennya, serta jumlah dan jenis menu yang disajikan lebih bervariasi. Penyelenggaraan makanan yang dilakukan di rumah sakit memiliki tujuan untuk menyediakan makanan yang sesuai dengan orang sakit sehingga dapat menunjang penyembuhan penyakitnya (Bakri dkk, 2018).

Melihat hal ini, maka pasar kerja khususnya pengelola penyelenggaraan makanan di rumah sakit akan memerlukan tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar. Sehingga, lembaga pendidikan sebagai pihak penyedia perlu membangun hubungan kerja sama dengan pihak pengelola penyelenggaraan makanan institusi khususnya rumah sakit. Salah satu bentuk hubungan kerja sama ini yaitu dilaksanakannya kerja sama yang saling menguntungkan yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL). PKL ini juga merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan relevansi pengetahuan dan kemampuan praktis mahasiswa dengan dunia nyata.

Sehingga melalui PKL ini penyusun ingin mengetahui mekanisme kerja serta kegiatan yang dilaksanakan khususnya pada bidang gizi sebagai upaya

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memiliki pengalaman kerja dalam pengelolaan pelayanan gizi di rumah sakit.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember. Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya. Selain tujuan secara umum di atas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial serta penyelenggaraannya merupakan penyelenggaraan makanan massal.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a) Melakukan kegiatan pengadaan bahan makanan (pemesanan, pembelian, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran bahan makanan)

- b) Melakukan kegiatan produksi makanan mulai dari persiapan, pengolahan sampai dengan evaluasi hasil pengolahan
- c) Melakukan perhitungan sumber daya manusia (ketenagaan) yang ada pada penyelenggaraan makanan (jumlah, jenis, tupoksi dan kualifikasi) metode WISN di RSD Kalisat
- d) Menganalisis lay out dapur di RSD Kalisat
- e) Mengidentifikasi dan evaluasi biaya (sumber biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, indikator penggunaan biaya) di RSD Kalisat
- f) Melakukan penyusunan menu 3 hari atau 1 minggu sesuai standar (standar porsi, standar bumbu, standar kualitas)
- g) Melakukan penghitungan kebutuhan bahan makanan sesuai menu 3 hari yang telah disusun
- h) Melakukan pelaksanaan uji daya terima dan analisis data hasil uji pada keluarga
- i) Melakukan pengembangan / modifikasi resep / makanan enteral/ NGT
- j) Menganalisis HACCP resep/menu diet khusus/enteral menggunakan form HACCP codex
- k) Memberikan pendidikan dan pelatihan gizi ( Tata cara memasak dengan sehat)

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

#### 2. Manfaat untuk polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang ini dilakukan pada tanggal 1 November – 26 November 2021.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Praktek Kerja Lapang di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dilakukan secara daring (online).